

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, Mehter Band di Turki pada era pra-Usmani masih berupa embrio atau prototype dari Mehter band di era-era selanjutnya dengan peralatan musik yang masih sederhana. Pada masa pra-Usmani khususnya sebelum periode Saljuk telah muncul istilah *mehter* dalam prasasti orkhon pada abad ke-8 M, bahkan sebelum itu dikatakan bahwa Kerajaan Gok Turk sudah menggunakan *davul* untuk menyambut *Khan*. Salah satu sumber mengatakan bahwa *tug* adalah sebutan untuk sebuah kelompok musik yang bermain mengiringi raja atau penguasa pada waktu itu yang terdiri dari *kuvruk-kos* (drum besar), *tomruk davul* (drum), *ceng-zil* (simbal).

Penjelasan detail mengenai *mehter band* pada periode Saljuk masih terlalu sedikit, buku-buku literatur hanya menjelaskannya pada tahun-tahun terakhir Dinasti Saljuk. Hanya sedikit sumber yang menjelaskan tentang awal-awal periode Saljuk, yaitu sejak masa pemerintahan Alp Arslan embrio Mehter Band sudah dimainkan secara rutin tiga kali dalam sehari di waktu shalat. Pada abad ke-12 *tabl* dimainkan ketika Sultan naik dan turun dari kudanya. Selain itu sebanyak lima *nevbet* ditampilkan di depan gerbang kediaman Sultan dan tiga *nevbet* ditampilkan di depan rumah para pangeran kerajaan. Band militer resmi Saljuk atau *nevbet/ tabl* terdiri dari para pemain musik *davul*, *zurna*, *nakkare* dan *nefir*.

Beberapa referensi menyebutkan bahwa pada 1289 Sultan Saljuk, Alauddin Kay Qubath III, memberikan persembahan berupa *Mehterhane* atau Mehter Band kepada Usman I dan Usman berdiri ketika band dimainkan untuk menghormati Sultan Alauddin. Dalam sumber yang lain lagi disebutkan bahwa Sultan Mas'ud II yang memberikan persembahan Mehter kepada Usman I berupa penampilan band yang terdiri dari instrumen *tug*, *standard* (semacam bendera), terompet, simbal dan drum.

Kedua, Mehter Band di Turki pada masa Usmani sudah merupakan sebuah band militer yang telah terorganisir dengan baik di bawah naungan Janissary yang merupakan sebuah korps elit militer di Turki Usmani dengan instrumen musik yang lebih lengkap dan bervariasi. Peralatan musik yang digunakan antara lain *zurna*, *davul*, *boru*, *nakkare*, *zil* (simbal) dan *cagana*. Selain itu ada juga alat musik tambahan seperti *düdüğü* (sejenis seruling dari logam), *kös* (drum yang sangat besar) dan *def* (sejenis drum yang lebih kecil).

Sebagai imperium besar yang telah berkuasa selama berabad-abad, tentunya Turki Usmani memiliki pengaruh yang besar terhadap negara-negara tetangganya, khususnya Eropa. Mehter Band merupakan salah satu produk Turki Usmani yang berhasil memberikan pengaruh terhadap kemunculan band-band militer di Eropa melalui interaksi antar negara baik dalam peperangan maupun damai. Bahkan salah satu referensi mengatakan bahwa band-band militer di Eropa yang mulai muncul pada abad ke-18 merupakan salah satu produk sampingan Perang Salib yang mereka dapatkan dari Turki Usmani melalui alunan musik band militer yang dimainkan oleh para Janissary. Meskipun imitasi yang dilakukan oleh Eropa terhadap band militer

Turki tidak secara keseluruhan, Mehter Band tetap memberikan inspirasi yang besar terhadap perkembangan band-band militer di Eropa. Tidak hanya dalam band militer, opera dan orkestra di Eropa juga mengadopsi beberapa instrumen musik dari Mehter Band.

Ketiga, Mehter Band di Turki pada masa Pasca-Usmani mengalami perubahan yang besar dari segi fungsinya, yang pada awalnya sebagai band militer resmi Kerajaan Usmani kini hanya menjadi sebuah tontonan di Museum Militer Turki. Sebagai efek dari dibubarkannya Janissary di Turki Usmani pada tahun 1826, Mehter Band pun juga ikut dibubarkan dan diganti dengan band militer baru yang bergaya Eropa. Sejak itu Mehter Band tidak lagi terlihat. Bahkan Turki yang telah menjadi republik masih menggunakan band militer yang mengalami pembaratan. Hingga akhirnya pada tahun 1953, untuk merayakan 500 tahun jatuhnya Konstantinopel, Mehter Band dimunculkan kembali. Museum Militer Turki di Istanbul yang menjadi institusi penting dalam pelestarian Mehter Band pada periode pasca-Usmani. Di dalam negeri, Mehter Band pasca-Usmani menjadi sebuah pertunjukan rutin sebuah Museum Militer, sementara itu di orang-orang Turki di luar negara Turki turut mempertahankan eksistensi Mehter Band dengan menyelenggarakan parade kebudayaan Turki yang salah satu kebudayaan yang ditampilkan adalah Mehter Band. Parade ini diselenggarakan oleh organisasi-organisasi kebudayaan Turki di berbagai negara seperti Amerika Serikat, Kanada dan Australia.

Dalam perkembangan Mehter Band sejak Pra-Usmani hingga Pasca-Usmani terdapat unsur-unsur yang terus bertahan dari waktu ke waktu (*continuity*) dan unsur-

unsur yang mengalami perubahan (*change*). Unsur-unsur yang berubah antara lain dari segi pemberian nama band musik kerajaan dari *tug, nevbet/ tabilhane* kemudian menjadi Mehter, jumlah instrumen musik yang digunakan yang semakin bervariasi dan juga perubahan fungsi. Sedangkan aspek *continuity* yang terlihat dalam perkembangan Mehter Band antara instrumen musik perkusi, formasi barisan dan kedudukan Mehter Band sebagai band musik resmi negara yang masih tetap bertahan dari periode ke periode.

## **B. Saran-Saran**

Hasil dari penelitian ini tentunya masih belum sempurna. Penulis masih menggunakan sumber sekunder dalam penelitian ini karena kendala jarak dengan lokasi sumber primer. Untuk itu penulis menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya mengenai Mehter Band dapat dilakukan secara lebih mendalam dengan sumber-sumber primer yang lebih otentik. Terutama melakukan pengecekan terhadap apa yang dikatakan salah satu sumber sekunder bahwa istilah Mehter pertama kali muncul pada prasasti orkhon abad ke-8 M. Dengan membaca prasasti orkhon tersebut, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendeskripsikan lebih jelas dan mendalam tentang awal-awal kemunculan Mehter Band di Turki pada masa pra-Usmani. Sedangkan untuk penelitian lebih mendalam mengenai Mehter Band di Turki Pasca-Usmani, sebaiknya dilakukan observasi langsung dengan mengunjungi langsung tempat-tempat yang masih menampilkan Mehter Band baik di Negara Turki maupun di Luar Turki.